

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan dijadikan sebagai penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, kita dapat meningkatkan sumber daya manusia di negara kita agar mampu bersaing dengan sumber daya manusia di negara lain dengan meningkatkan pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa “pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia”.

Cita-cita yang diharapkan guru pada siswa adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Perananan guru dalam hal ini sangat berkaitan dengan cita-cita nasional dalam pencapaian tujuan pendidikan dijelaskan dalam UU Mendiknas No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Secara umum pendidikan merencanakan segala upaya untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Unsur-unsur pendidikan yang terlibat dalam proses pendidikan yaitu peserta didik, guru, sekolah, kurikulum, materi, dan model. Peserta didik merupakan orang yang memiliki

potensi dasar yang perlu dikembangkan melalui pendidikan, baik secara fisik maupun secara psikis. Tujuan pendidikan pada dasarnya menciptakan masyarakat yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik intelektual, moral dan sosial.

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu ilmu universal yang selalu ada dalam setiap kehidupan manusia. Kenyataan membuktikan dalam setiap aktivitas hidup manusia selalu terlibat dengan Sains, seperti bernafas, bergerak, bekerja dan sebagainya dimana semua yang dilakukan manusia tersebut memerlukan energi. Hanya saja manusia tidak menyadari bahwa aktivitas hidupnya tersebut adalah bagian dari materi pembelajaran Sains.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di dalamnya terdapat praktek yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada materi Sumber dan Kegunaan Energi siswa membutuhkan aktivitas belajar. Sehingga aktivitas belajar itu merupakan hal yang sangat penting dalam interaksi kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di kelas IV di SDN 040456 Berastagi, diketahui beberapa permasalahan yang terkait dengan hasil belajar IPA siswa di kelas IV SD yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sebagian besar tidak mencapai KKM. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang cenderung diam dan ada pula siswa yang berbicara saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu siswa masih takut dan malu bertanya kepada guru sehingga kebanyakan siswa bertanya pada teman sebangku yang mengakibatkan keributan di kelas, kurangnya kemaksimalan guru dalam menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil nilai ujian tengah semester siswa, menunjukkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Dari 30 siswa diketahui yang tuntas hanya 14 orang (46,7%) sedangkan yang tidak tuntas mencapai 16 orang (53,3%). Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa yang memiliki nilai berkategori kurang baik. Berdasarkan hasil tes diperoleh data bahwa data

pembelajaran IPA kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Nilai IPA Kelas IV SDN 040456 Berastagi

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa tidak tuntas	Jumlah siswa yang tuntas	Nilai rata-rata
2018/2019	70	30	16 Orang (53,3%)	14 Orang (46,7%)	60

Peran guru mengatasi rendahnya pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mampu mencapai ketuntasan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan pembelajaran yang bervariasi serta melibatkan siswa untuk menghindari dari rasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Jadi, model pembelajaran *Picture and Picture* berangkat dari data dokumentasi yang akan dikembangkan menjadi suatu kajian materi ajar yang menarik untuk diteliti sehingga di peroleh suatu pengetahuan yang sangat berguna. Tujuan dalam penerapan model ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan menimbulkan proses belajar mengajar yang menarik dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Meningkat Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran IPA Kelas IV SDN 040456 Berastagi TP 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum maksimal.
4. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.
5. Hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum Maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merasa perlu melakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada “ Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri 040456 Berastagi T.P 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa meningkat Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pembelajaran IPA materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Daur Hidup Hewan Kelas IV SDN 040456 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah agar memberikan pengarahan kepada guru-guru untuk menerapkan model yang cocok sesuai dengan materi yang hendak diajarkan B
2. Bagi Guru, Sebagai bahan masukan untuk guru dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas guru dalam mengajar mata pelajaran terutama didalam mata pelajaran IPA.
3. Bagi Siswa, diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran, terutama mata pelajaran IPA dan menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa.
4. Bagi Peneliti berikutnya, sebagai bahan masukan untuk menjadi pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang ada di Sekolah Dasar (SD) .